

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Keberhasilan Paduan Suara Anak Uccellini Bandung tidak terlepas dari bagaimana proses pembelajaran yang dikelola oleh pelatih. Anak-anak dapat berkembang ambitus suaranya karena metode pembelajaran yang bervariasi. Pelatih dan anak-anak dapat bekerjasama dengan baik, sehingga Paduan Suara Anak Uccellini Bandung mampu menunjukkan prestasi yang sangat baik.

Pada pelaksanaan kegiatan paduan suara di Paduan Suara Anak Uccellini Bandung, pelatih menerapkan metode dalam menyampaikan materi kepada anak-anak. Diantaranya adalah metode demonstrasi, imitasi, drill, dan ceramah. Anggota paduan suara dituntut untuk aktif dalam latihan paduan suara setelah memahami materi pelajaran yang diberikan pelatih.

Dari hasil penelitian, ditemukan gambaran tentang beberapa metode yang diterapkan oleh pelatih dalam mengembangkan ambitus suara anak-anak. Salah satu yang khas adalah metode imitasi gerak dalam memperkenalkan tangga nada kepada anak-anak, yakni memberikan gambaran kepada anak-anak untuk membunyikan nada satu oktaf mulai dari nada terendah sampai nada tertinggi dengan memulai gerakan dari bawah sampai atas. Gerakan tersebut adalah mulai dari kedua tangan menyentuh kaki paling bawah untuk membunyikan nada do rendah, kedua tangan menyentuh lutut untuk membunyikan nada re, kedua tangan menyentuh pinggang untuk membunyikan nada mi, kedua tangan menyentuh

perut bagian depan untuk membunyikan nada fa, kedua tangan menyentuh pundak untuk membunyikan nada sol, kedua tangan diangkat sejajar dengan bahu (posisi tangan dibuka seperti gerakan pengungkapan 'saya tidak tahu') untuk membunyikan nada la, melebarkan kedua tangan ke samping untuk membunyikan nada si, dan mengangkat tinggi-tinggi kedua tangan untuk membunyikan nada do tinggi.

Dari kegiatan tersebut, terkadang anak bosan untuk melakukan hal itu. Akhirnya ada anak yang tidak serius saat latihan dimulai. Hal yang seperti ini terkadang membuat pelatih bersikap tegas dalam menghadapi anak-anak. Sikap tegas di sini adalah di mana pelatih mengeluarkan suara yang bernada tinggi atau "marah".

Selain itu, dari hasil proses pembelajaran paduan suara yang dilakukan di Paduan Suara Anak Uccellini Bandung, akhirnya ambitus suara anak dapat berkembang. Melalui proses pembelajaran teknik vokal, anak-anak dapat mencapai nada terendah g dan nada tertinggi a<sup>11</sup> bahkan bisa mencapai nada b<sup>11</sup>.

Pengembangan ambitus suara di Paduan Suara Anak Uccellini Bandung ini juga didukung oleh strategi pemilihan lagu. Lagu yang diberikan kepada anak-anak adalah lagu yang mendidik dan yang terpenting lagu tersebut cenderung memiliki nada-nada yang tinggi agar dapat membantu dalam mengembangkan ambitus suara mereka.

## B. Saran

Penelitian ini peneliti selesaikan dalam waktu yang terbatas dengan masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan peneliti, diharapkan mampu meneliti lebih jelas dan akurat pengembangan ambitus suara anak-anak di Paduan Suara Anak Uccellini Bandung.

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan melalui hasil penelitian ini untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Pelatih dapat lebih meningkatkan kedisiplinan saat proses pembelajaran paduan suara, karena masih ada anak-anak yang kurang disiplin saat berlatih.
2. Pelatih dapat lebih memvariasikan metode pembelajaran teknik vokal kepada anak-anak agar mereka tidak bosan.
3. Pelatih dapat lebih banyak mencari lagu yang dapat membantu anak dalam proses pengembangan ambitus suaranya.
4. Pihak Paduan Suara Anak Uccellini Bandung untuk terus memotivasi anak dan memfasilitasi kegiatan paduan suara agar dapat terus maju dan diterima di seluruh kalangan masyarakat.
5. Orangtua terus memotivasi dan memfasilitasi anak-anaknya untuk terus berlatih demi kesuksesan anggota Paduan Suara Anak Uccellini Bandung.

